

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR

**"IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ZIS DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN
MELALUI PENDEKATAN HUYULA DI KOTA GORONTALO"**

DISERTASI

Disusun dan Diajukan Oleh

**AMSARI ALIP
NIM: 701616027**

Disetujui untuk Diajukan kepada Panitia Ujian Terbuka Disertasi/
Promosi Doktor Pada Program Studi Administrasi Publik

Menyetujui:
Promotor,



**Prof. Dr. H. Arifin Tahir., M.Si.
NIP: 1959122711986032003.**

Co-Promotor I



**Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si.
NIP: 196602161997031001.**

Co-Promotor II



**Dr. H. Walidun Husain, M.Si.
NIP: 195508031982031002**

Gorontalo, Januari 2021

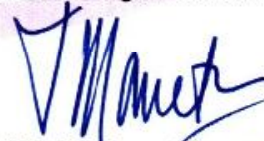
Mengetahui:

Ketua,
Rektor,
Universitas Negeri Gorontalo



**Dr. Ir. H. Eduart Wolok, ST., MT.
NIP: 197605232006041002.**

Sekretaris,
Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Gorontalo



**Prof. Dr. Hj. Asna Aneta, M.Si.
NIP: 195912271986032003.**

ABSTRAK

Amsari Alip. 2020. Implementasi Kebijakan ZIS Dalam Pengentasan Kemiskinan Melalui Pendekatan Huyula Di Kota Gorontalo. Promotor : Prof. Dr. H. Arifin Tahir.,M.Si, Co- Promotor I : Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, Co-Promotor II : Dr. H. Walidun Husain, M.Si

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi dan faktor-faktor yang menentukan keberhasilan implementasi kebijakan ZIS dalam pengentasan kemiskinan melalui pendekatan *huyula* di Kota Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), *indept interview analysis* (wawancara mendalam), studi dokumentasi, dan *focus group dicussion*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif.

Hasil penelitian menemukan bahwa (1) Implementasikan kebijakan ZIS dalam pengentasan kemiskinan melalui pendekatan *huyula* di Kota Gorontalo menunjukkan bahwa (a) Perencanaan semakin maksimal apabila dilakukan dengan *modulohupa* atau musyawarah yang melibatkan unsur Pemerintah Kota Gorontalo; Kementerian Agama Kota Gorontalo; Para Camat dan Lurah se Kota Gorontalo; Perwakilan tokoh agama, masyarakat, adat, tokoh pemuda serta muzakki. Selain itu, juga harus dilakukan penuh *motulete* atau ketelitian agar data menyangkut muzakki maupun mustahik valid sehingga pengumpulan ZIS semakin efektif dan pendistribusiannya tepat sasaran; (b) Dalam pelaksanaan implementasi kebijakan ZIS di Kota Gorontalo dalam pengentasan kemiskinan menjadi optimal apabila dilakukan dengan berpijak pada prinsip *mopolamahu*, prinsip memotivasi mereka memanfaatkan bantuan ZIS sesuai dengan tujuan dan maksud dari bantuan tersebut. Untuk lebih meningkatkan efisiensi pendayagunaan ZIS perlu menerapkan pendayagunaan ZIS bagi hasil. Prinsip ini tetap berpijak pada pendekatan *huyula* sebagai kearifan lokal daerah Gorontalo; (c) Dalam pengawasan menjadi optimal apabila didasarkan pada prinsip *mongimato* atau pengawasan secara ketat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang yang berlaku; (2) Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan implementasikan kebijakan ZIS dalam pengentasan kemiskinan melalui pendekatan *huyula* di Kota Gorontalo antara lain (a) faktor komunikasi semakin menentukan keberhasilan kebijakan apabila dilakukan dengan *molumboyo* atau dengan tutur kata yang lemah lembut sehingga “*wanu opiyoheloloiya openu jatodoiya*”. (Kalau dilakukan dengan tutur bahasa yang baik akan mendapatkan sesuatu tanpa memerlukan biaya/uang); (b) Faktor sikap pelaksana semakin menentukan keberhasilan implementasi kebijakan ZIS apabila petugas di lapangan menunjukkan sikap *moodelo*, dimana implementor menguasai dalil dan hukum syariah ZIS sehingga para muzakki merasa yakin dan tidak segan-segan mengeluarkan ZIS bagi anggota keluarganya.

Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan, ZIS, Pengentasan Kemiskinan

ABSTRACT

Amsari Alip. 2020. The Implementation of ZIS Policy in Poverty Eradication through *Huyula* Approach in Gorontalo City. Promoter: Prof. Dr. H. Arifin Tahir, M.Si., Co-promoter I: Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. Co-promoter II: Dr. H. Walidun Husain, M.Si.

The research objective was to describe and to analyze strategy and factors determining the success of the implementation of ZIS (Zakat Infaq and Alms) policy in poverty eradication through *huyula* approach in Gorontalo City.

The research applied a qualitative method in which the data collection technique used observation, in-depth interview analysis, documentation study, and focus group discussion. The technique of data analysis applied interactive model analysis.

The findings of the research showed that (1) the implementation of ZIS policy in poverty eradication through *huyula* approach in Gorontalo City indicated that (a) the planning was more maximum if it was conducted by *modulohupa* or discussion which involved Gorontalo City government; Ministry of Religious Affairs of Gorontalo City; the sub-districts head and village head throughout Gorontalo City; representative of religious leaders, community, custom, youth leader, and *muzakki* or *mustahiq* should be conducted thoroughly or *motulete* in order to make the data regarding *muzakki* and *mustahiq* valid so that the ZIS collection was more effective and the distribution was right on target; (b) the implementation of ZIS policy in Gorontalo City in poverty eradication would be optimum if it was conducted based on *mopolamahu* principle, the principle of motivating them to use ZIS assistance in accordance with purpose and intention of the assistance. To improve the efficiency of the utilization of ZIS, it should apply the utilization of ZIS profit sharing. The principle remained to stick to the *huyula* approach as local wisdom of Gorontalo area; (c) the supervision became optimum if being based on strict supervision or *mongimato* principle in accordance with the prevailing laws and regulations; (2) factors determining the success of the implementation of ZIS policy in poverty eradication through *huyula* approach in Gorontalo City were (a) communication factor increasingly determined the success of policy in Gorontalo City with gentle speech or *molumboyoto* so that “*wanu opiyohelo loloiya openu jatodoiya*”. (If it was performed by good words so that it would obtain something without requiring cost/money); (b) management attitude factor increasingly determined the success of the implementation of ZIS policy if the officer in the field indicated *moodelo* attitude in which the implementer mastered sharia argument and the law of ZIS so that all *muzakki* felt sure and did not hesitate in issuing ZIS for the family members.

Keywords: Implementation, Policy, ZIS, Poverty Eradication

